

DIBUKA PASAR MALAM CEMBENGAN MADUKISMO

## Tradisi di Pabrik Gula Sejak Penjajahan Belanda

**BANTUL (KR)** - Mengawali musim giling Pabrik Gula dan Pabrik Spiritus (PG-PS) Madukismo 2024, digelar pasar malam Cembeng di emplasemen depan pabrik, Selasa (20/2). Pasar malam Cembeng yang berlangsung mulai 20 Februari hingga 10 Maret 2024 diikuti 120 stan, dibuka oleh Panewu Kasihan, Subarta SSo MM, didampingi Dirut PT Madubaru Drs H Budi Hidayat, Komisaris PT Madubaru KRT H Madu Gondoningrat dan pejabat terkait.

Ketua Panitia Selamatan Giling dan Suling 2024, Nashrudin Abdus Salam, menyebutkan upacara Cembeng sudah menjadi tradisi di pabrik gula sejak masa pemerintahan Belanda ketika akan mengawali giling.

Istilah Cembeng berasal bahasa Tionghoa Cing Bhing, yakni musim ziarah ke makam leluhur. Pada masa pendudukan Belanda hampir semua pabrik gula yang menjadi juru masak gula dari warga keturunan Tionghoa. Untuk mengawali musim giling para juru masak gula selalu mengadakan ziarah ke makam untuk doa keselamatan.

"Kebiasaan tersebut menjadi tradisi di pabrik gula sejak masa penjajahan Belanda hingga sekarang, populer dengan tradisi Cembeng atau Cembengan," ungkapnya.

Dikatakan, pada era penjajahan Belanda di Yogyakarta ada 17 pabrik gula. Tapi tahun 1931 terjadi penurunan harga gula dunia sehingga 9 pabrik gula di

Yogyakarta harus ditutup dan tinggal 8 pabrik gula yang bertahan sampai era Indonesia merdeka yakni PG Tanjungtirto, Kedaton Pleret, Padokan, Gondang Lipuro, Gesikan, Cebongan, Beran dan PG Medari. Banyaknya pabrik gula di Yogyakarta, Belanda pernah berencana membuat pelabuhan di Parangtritis untuk mengangkut gula yang dihasilkan dari Yogyakarta dan sekitarnya. Tapi hal itu tak terwujud karena Indonesia merdeka dan Jepang datang, sehingga pembangunan pelabuhan tidak terlaksana.

Ketika Indonesia merdeka di Yogyakarta masih ada 8 pabrik yang tersisa. Tapi ketika terjadi perang kemerdekaan atau clash ke-2 tahun 1949, 8 pabrik gula

tersebut dibumi hanguskan. PG Padokan merupakan pabrik gula paling akhir yang dibumi hanguskan, agar tidak dijadikan markas Belanda untuk menghubungkan wilayah Yogya ke Bantul.

Kemudian setelah Indonesia merdeka Sri Sultan HB IX mempunyai gagasan untuk membangun kembali pabrik di Yogyakarta. Lokasinya ada 2 alternatif, yakni di bekas reruntuhan PG Padokan dan PG Gesikan, tapi dengan berbagai pertimbangan dipilihlah lokasi pabrik di Padokan, yang sekarang bernama PG Madukismo, yang merupakan satu-satunya pabrik gula di Yogyakarta setelah Indonesia merdeka.

Pendirian PG Madukismo tidak terlepas dari peran Sri



Pasar malam Cembengan PG Madukismo dibuka Panewu Kasihan Subarta.

Sultan HB IX, salah satu tujuannya adalah untuk menolong rakyat yang banyak kehilangan pekerjaan karena

na semua pabrik gula di Yogyakarta dibumi hanguskan waktu itu. PG Madukismo mulai dibangun pada

awal Februari 1955 dan diresmikan oleh Presiden RI Ir Soekarno tepatnya 29 Mei 1958. (Jdm)-f

CERMINAN SEMANGAT GOTONG ROYONG

## Muntuk Dlingo Sasaran TMMD 2024



KR-Judiman

Kegiatan pembukaan TMMD Reguler Ke-119 Tahun 2024.

**BANTUL (KR)** - TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Reguler ke-119 Tahun Anggaran 2024, Kodim 0729 Bantul menyoar ke Padukuhan Tangkil Muntuk Dlingo Bantul. Kegiatan ini dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Lapangan Banjarharjo I Muntuk, Selasa (20/2). Ditandai dengan penyerahan berita acara dari Bupati Bantul kepada Dandim 0729 Bantul Letkol Arif Herma SIP MM.

Kegiatan TMMD di Muntuk berlangsung mulai 20 Februari hingga 20 Maret 2024, dengan sasaran fisik membuat jembatan panjang 12 meter, lebar 4 meter, corblok jalan panjang 633 meter, lebar 3 meter, talut panjang 60 meter tinggi 5 meter, drainase 50 meter, RTLH 1 unit dan rehab musala 1 unit. Selain itu juga kegiatan nonfisik berupa berbagai sosialisasi.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Bupati Bantul selaku inspektur upacara mengemukakan, program TMMD bukan seka-

dar inisiatif, melainkan menjadi manifestasi nyata dari komitmen bersama, untuk membangun Indonesia dari desa-desa, menjadikan pondasi yang kokoh untuk pembangunan nasional dan ketahanan nasional yang tak tergoyahkan.

"TMMD bukan hanya tentang pembangunan fisik seperti jembatan, jalan atau fasilitas publik. Melainkan juga tentang membangun jembatan kebersamaan, memadukan jalan kekeluargaan dan menciptakan fasilitas untuk memperkuat ikatan persaudaraan," jelasnya.

TMMD juga merupakan cerminan dari semangat gotong-royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Ini menjadi panggilan bagi semuanya untuk berpartisipasi, bergandengan tangan dan bekerja bersama dalam mencapai kemajuan.

"Semangat ini adalah tentang menamakan rasa kebersamaan, memperkuat kesatuan dan persatuan, serta mewujudkan kemandunggalan TNI dan rakyat yang tangguh," jelasnya. (Jdm)-f

## Kawasan Hutan Pinus Giat Berbenah



KR-Sukro Riyadi

Wisatawan berada di Objek Wisata Hutan Pinus Mangunan Dlingo Bantul.

**BANTUL (KR)** - Sejumlah langkah ditempuh pengelola objek wisata di kawasan Dlingo Bantul. Dengan adanya terobosan, diharapkan sektor wisata kembali bangkit setelah terseok dilanda badai Covid-19. Sementara Koperasi Notowono, sebagai operator wisata hutan pinus di Kalurahan Terong, Muntuk dan Mangunan tengah memunculkan ide pengembangan wisata budaya.

"Jadi yang pertama kita lakukan, memulihkan semangat masyarakat untuk apa lebih menyadari pascaCovid-19. Pariwisata memang mengalami keterpurukan yang luar biasa waktu itu. Kemudian hampir dua tahun lebih kita vakum, hal tersebut tentunya butuh sebuah energi baru untuk memahamkan pada para pelaku wisata, bahwa pariwisata ini masih ada peluang untuk bangkit. Spirit kembali bangkit ini menjadi modal

utama," ujar Ketua Koperasi Notowono Mangunan Dlingo Kabupaten Bantul, Purwo Harsono, Selasa (20/2).

Selain itu, dengan merebaknya destinasi pariwisata baru. Sekarang ini, pihaknya juga membangun desa wisata yang punya daya saing. "Tidak sekadar bagaimana membangun tempat-tempat selfie, tidak hanya sekedar menunggu tempat-tempat selfie untuk hadirnya para wisatawan. Hal tersebut tentu akan mengalami titik jenuh. Sehingga harus ada daya tarik baru yang dikemas sedemikian rupa," ujar Purwo Harsono.

Oleh karena itu, sekarang ini mulai dimunculkan ide baru dengan latar belakang kearifan lokal. "Kami terus berusaha mengemas, paket wisata kehidupan masyarakat, keunikan itu bersama dalam nuansa pinggir atau pedesaan yang masih sangat asri," ujarnya. (Roy)-f

APK MENUMPUK DI GUDANG

## Bawaslu Tunggu Instruksi Pemusnahan

**BANTUL (KR)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul masih menunggu mekanisme pemusnahan ribuan sampah Alat Peraga Kampanye (APK) sitaan hasil operasi masa tenang Pemilu 2024 lalu.

Karena hingga kini belum keluar keputusan dari Bawaslu DIY terkait teknis dan waktu pemusnahan sampah APK tersebut. Tetapi harapannya pemusnahan bisa dilakukan secepatnya.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (21/2), mengatakan bersama dengan Bawaslu Kabupaten dan Kota di DIY sudah berkoordinasi dengan Bawaslu DIY terkait teknis dan wak-

tu pemusnahan sampah APK. Namun belum ada jawaban dari Bawaslu DIY terkait hal tersebut. "Kami sudah memberikan solusi termasuk melakukan koordinasi dengan DLH tingkat provinsi. Tapi belum ada jawaban," ujar Didik.

Selain itu, Bawaslu Bantul telah berkoordinasi dengan DLH Bantul terkait kemungkinan pemusnahan sampah APK. Tapi, solusi

yang ada, dimilainya belum konkret.

"Kalau dibakar, bisa berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan. Ada juga opsi dengan cara dicacah, sehingga bisa didaur ulang kembali dan tidak menimbulkan sampah baru. Tapi, saat ini kami masih menunggu arahan dari Bawaslu DIY," ucap Didik.

Didik berharap pemusnahan sampah APK secepatnya dilakukan. Perimbangannya, jika dibiarkan bakal menimbulkan persoalan baru.

Sementara, Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran Bawaslu Bantul, Rifqi

Nugroho, mengungkapkan total sampah APK sekitar 6 truk dibiarkan terbengkalai di gudang Bawaslu.

Dari Bawaslu DIY juga belum ada arahan, kami berharap dari masyarakat ada yang mengolah limbah bisa datang dan segera mengambil sampah APK. Karena kami berharap sampah APK tersebut bisa didaur ulang dan dimanfaatkan," ujar Rifqi.

Sementara Kepala DLH Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, mengatakan koordinasi dalam penanganan sampah berupa APK pernah dilakukan dengan Bawaslu Bantul. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.